

ABSTRAK

Agrowisata Belimbing merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bojonegoro. Beberapa tahun terakhir mengalami penurunan jumlah kunjungan dan terdapat ulasan yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap pengelolaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atribut layanan serta menentukan strategi perbaikan untuk meningkatkan keberlanjutan. Hasil analisis *Fuzzy Importance Performance Impact Analysis* (FIPIA) menunjukkan atribut yang menjadi prioritas utama antara lain promosi media sosial, papan himbauan, kondisi lingkungan yang bersih, pengelolaan sampah, dan fasilitas umum. Namun pada analisis KANO atribut papan himbauan tidak dipilih sebagai prioritas perbaikan karena dinilai tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sehingga hanya empat atribut yang menjadi fokus perbaikan. Berdasarkan pembobotan BWM hasil menunjukan bahwa penguatan branding agrowisata belimbing ngringinrejo melalui pemanfaatan potensi lokal strategi utama yang direkomendasikan. Prioritas berikutnya yaitu penerapan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, peningkatan tata kelola fasilitas umum, dan optimalisasi aksesibilitas untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Penelitian ini mendukung Sustainable Development Goals 1 yaitu tanpa kemiskinan melalui peningkatan keberlanjutan agrowisata untuk memperkuat ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci: Agrowisata, kinerja berkelanjutan, FIPIA, KANO, BWM, strategi perbaikan, tanpa kemiskinan

ABSTRACT

Starfruit Agrotourism is one of the leading tourist destinations in Bojonegoro Regency. In recent years, the number of visitors has decreased, and reviews indicate dissatisfaction with the management. This study aims to analyze service attributes and determine improvement strategies to reduce poverty. The results of the Fuzzy Importance Performance Impact Analysis (FIPIA) analysis indicate that the top priority attributes include social media promotion, warning signs, clean environmental conditions, waste management, and public facilities. However, in the KANO analysis, the warning sign attribute was not selected as a priority for improvement because it was deemed not to have a significant impact on visitor satisfaction, so only four attributes were the focus of improvement. Based on the BWM weighting, the results indicate that strengthening the branding of the Ngringinrejo starfruit agrotourism through utilizing the potential of the main local strategy is recommended. The next priority is the implementation of the 5R culture (Ringkas, Pipi, Resik, Rawat, and Rajin) to create a clean and sustainable environment, improving the governance of public facilities, and optimizing accessibility to increase visitor comfort. This study supports Sustainable Development Goal 1, namely zero poverty, by increasing the desire for agrotourism to strengthen the village economy..

Keywords: *Agrotourism, sustainable performance, FIPIA, KANO, BWM, improvement strategy, zero poverty*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian.....	7
1.6 Asumsi Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Agrowisata	9
2.2 Kepuasan Pengunjung.....	10
2.3 Kinerja Berkelanjutan	10
2.4 Kuesioner	12
2.5 Uji Validitas.....	13

2.6 Uji Reliabilitas	13
2.7 FIPIA.....	14
2.8 KANO	15
2.9 <i>Best Worst Method</i> (BWM).....	17
2.10 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Tahapan Penelitian	23
3.3.1 Tahap Pengumpulan Data	24
3.3.2 Tahap Pengolahan Data.....	32
3.3.3 Tahap Kesimpulan dan Saran.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Survei Pendahuluan (<i>Preliminary Study</i>).....	46
4.2 Uji Validitas.....	47
4.3 Uji Reliabilitas	47
4.4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner	48
4.5 Profil Responden.....	48
4.5.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	48
4.5.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	49
4.5.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	50
4.6 Metode FIPIA	51
4.6.1 Perhitungan Rata-Rata Nilai Kinerja dan Kepentingan	51
4.6.2 Perhitungan Nilai Dampak Oleh Tenaga Ahli.....	52
4.6.3 Pemetaan Diagram Kartesius	57
4.7 Metode KANO	61

4.8 Strategi Perbaikan	64
4.9 Metode BWM	67
4.9.1 Penentuan Kriteria Terbaik dan Terburuk	67
4.9.2 Perhitungan Bobot Optimal dan Deviasi maksimum.....	68
4.10 Analisa Keseluruhan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung Agrowisata Belimbing Ngringinrejo (Sumber : Wawancara).....	2
Gambar 1.2 Ulasan pengunjung (Sumber : Google Maps)	3
Gambar 2.3 Diagram Kartesius.....	15
Gambar 2.4 Model KANO.....	17
Gambar 3.5 Tahapan Penelitian	23
Gambar 3.6 Tahapan Penentuan Atribut	24
Gambar 3.7 Pengolahan Data Metode FIPIA	34
Gambar 3.8 Flowchart Pengolahan Data Metode KANO.....	37
Gambar 3.9 Flowchart Pengolahan Data Metode BWM	40
Gambar 4.10 Jenis Kelamin	49
Gambar 4.11 Kategori Umur.....	49
Gambar 4.12 Jenis Pekerjaan	50
Gambar 4.13 Kinerja dengan Kepentingan.....	58
Gambar 4.14 Kinerja dan Dampak dengan kepentingan tinggi	59
Gambar 4.15 Kinerja dan Dampak dengan kepentingan rendah.....	60
Gambar 4.16 Diagram KANO	63
Gambar 4.17 Potensi Agrowisata Belimbing Ngringinrejo	64
Gambar 4.18 Konsep 5R.....	65
Gambar 4.19 Optimalisasi aksesibilitas	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	19
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Identifikasi Atribut	25
Tabel 3.4 Variabel dan Atribut Penelitian.....	29
Tabel 3.5 Skala Likert	31
Tabel 3.6 Tringular Fuzzy Number (TNF).....	35
Tabel 3.7 Klasifikasi Model KANO.....	39
Tabel 3.8 Skala Saaty	42
Tabel 3.9 Indeks Konsistensi.....	43
Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata Kinerja dan Kepentingan.....	51
Tabel 4.11 Hasil Kuesioner Tenaga Ahli.....	52
Tabel 4.12 Hasil Konversi TFN	52
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Deffuzifikasi.....	53
Tabel 4.14 Hasil Proses Normalisasi.....	54
Tabel 4.15 hasil Perhitungan Entropi Informasi	55
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Bobot Dampak.....	56
Tabel 4.17 Rekapitulasi Nilai Kinerja, Kepentingan, dan Dampak	57
Tabel 4.18 Rekapitulasi tingkat kategori.....	61
Tabel 4.19 Rekapitulasi Model KANO	62
Tabel 4.20 Hasil Penilaian Tenaga Ahli	67
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan bobot optimal.....	68
Tabel 4.22 Penilaian Alternatif Strategi	69
Tabel 4.23 Proses Normalisasi	70
Tabel 4.24 Hasil perhitungan prioritas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan	81
Lampiran 2 Jumlah pengunjung	82
Lampiran 3 Kuesioner Metode FIPIA	83
Lampiran 4 Kuesioner Metode KANO	83
Lampiran 5. Kuesioner BWM.....	84
Lampiran 6 Preliminary Study	85
Lampiran 7 Hasil uji validitas	88
Lampiran 8. Hasil uji reliabilitas.....	91
Lampiran 9. Data Hasil Kuesioner FIPIA.....	92
Lampiran 10. Data Hasil Kuesioner KANO	100
Lampiran 11 Ulasan Google Maps.....	108
Lampiran 12 Dokumentasi.....	110